

BAB III

METODE PENELITIAN

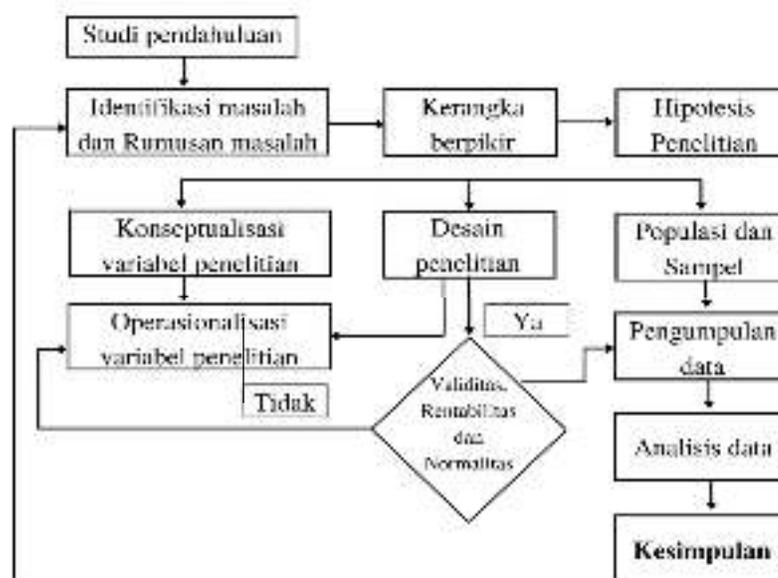
3.1 Desain Penelitian

Menurut Abdullah (2015:28) desain penelitian adalah suatu rencana yang menghubungkan variabel secara komprehensi, agar didalam penelitian menghasilkan suatu jawaban untuk menjawab pertanyaan yang akan di teliti. Dalam tahap penyusunan laporan penelitian, harus dilengkapi dengan data yang tepat. Agar data-data dan informasi yang didapatkan sesuai dengan tema permasalahan yang sedang terjadi. Didasarkan dari tujuannya penelitian ini adalah penelitian terapan. Fungsi dari penelitian terapan ini dilakukan untuk menerapkan, pengujian, dan pengevaluasian terhadap teori yang digunakan untuk memecahkan masalah praktis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kegunaan dari metode kuantitatif dapat digunakan dalam meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan berupa angka melalui kuisioner yang akan disebar dan diolah secara statistik agar bisa mengetahui hasil dari hipotesis yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan berupa metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Abdullah (2015:30) desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang di tata dalam tujuan memberikan informasi secara sistematis tentang informasi ilmiah yang didapat dari subyek atau obyek penelitian . Sedangkan metode verifikatif Menurut Sahir (2021:3) adalah kegiatan dalam menguji keakuratan atau pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. seperti dalam penelitian ini adalah tentang motivasi kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan.

Didalam penelitian ini peneliti menggambarkan tentang variabel Motivasi kerja sebagai variabel bebas (X1) dan Gaya kepemimpinan sebagai variabel bebas (X2) terhadap Kinerja karyawan variabel terikat (Y) yang berlokasi di Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam kasus penelitian ini untuk menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi di masa sekarang dan masa lampu tepatnya pada tahun 2020 hingga 2022



Gambar 3. 1

Desain penelitian

Sumber: Hasil Diolah Uus M.D Fadli (2021)

Didalam desain penelitian diatas, menerangkan alur penelitian. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi pendahuluan tentang objek yang diteliti, yaitu kinerja karyawan yang terdapat di Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama. Latar belakang penelitian menggunakan data yang didapatkan dari hasil observasi ditempat. Dan melakukan pengumpulan data serta membandingkannya dengan data pada penelitian terdahulu. Selanjutnya membuat identifikasi masalah yang

didasarkan dari kenyataan yang terdapat di lokasi tersebut. Sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti Membuat *Flowchart* tentang alur penelitian dengan beberapa literatur serta studi pustaka.

Tahap berikutnya mengetahui populasi dan menentukan sampel dalam penelitian. Dari populasi yang ada di Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama ini didapat ada 65 orang karyawan. Dan sampelnya menjadi semua populasi karena hanya ada sedikit karyawan (dibawah 100). Untuk kemudian dianalisis melalui analisis regresi linear berganda.

Tahapan yang paling penting adalah saat melakukan analisis data maka penulis menyimpulkan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

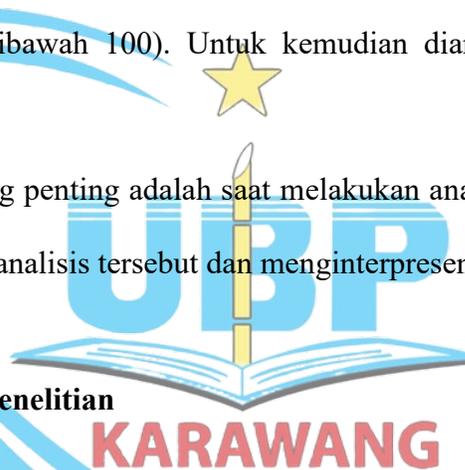
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 7 bulan, mulai Maret 2022 sampai September 2022. Dan berikut adalah waktu penelitian dalam bentuk tabel yang sudah dibuat berdasarkan pembuatan penelitian ini.



Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Penulisan Proposal	■	■					
2	Melakukan Survei Penelitian		■					
3	Perbaikan Proposal		■	■	■			
4	Seminar Proposal				■			
5	Pengurusan izin				■			
6	Penyebaran kuisisioner				■	■		
7	Merekap data sampel					■		
8	Analisis/pengujian data					■		
9	Penulisan laporan/hasil					■	■	■
10	Sidang skripsi							■

Sumber: Pengolahan data diolah oleh peneliti tahun 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel yang ada di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua untuk variabel bebas dan satu untuk variabel terikat. Variabelnya yaitu Motivasi kerja (X1) Gaya kepemimpinan (X2) dan Kinerja karyawan (Y1).

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut (Hardani, 2020:399) variabel terikat adalah variabel yang menurut peneliti akan bisa dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain di suatu penelitian, sedangkan variabel independen adalah variabel yang menurut peneliti bisa mempengaruhi variabel terikat didalam penelitiannya. variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi kerja

motivasi merupakan kekuatan atau dorongan yang hadir pada setiap individu dalam usahanya mencapai tujuannya masing-masing. Dorongan yang ada didalam diri

manusia bisa dipengaruhi oleh dirinya sendiri dan keadaan sekitar.

2. Gaya kepemimpinan

gaya kepemimpinan merupakan suatu gaya yang digunakan dalam melakukan tugas seorang pemimpin didalam perusahaan atau organisasi ketika dengan tujuan mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan ketentuan organisasi.

3. Kinerja karyawan

kinerja karyawan merupakan suatu usaha, baik itu tenaga ataupun pikiran yang dikeluarkan dari karyawan didalam perusahaan ketika bekerja dengan harapan bisa mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut.

3.3.2 Operasional Variabel

Dari beberapa pengertian diatas sudah dijelaskan bahwa inti permasalahan yang ingin diteliti adalah motivasi kerja (X1), gaya kepemimpinan (X2) dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Motivasi Kerja (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item pertanyaan
Motivasi kerja X1	Kebutuhan untuk berprestasi	Mengembangkan kreatifitas	Likert	1
				2
		Antusias tinggi dalam berprestasi		3
				4
				5

Tabel 3. 2 (lanjutan)
Operasional Variabel Motivasi Kerja (X1)

		Kebutuhan untuk diterima oleh orang lain dalam lingkungan tempat tinggal dan kerja (<i>sense of belonging</i>)		6
	Kebutuhan untuk berafiliasi	Kebutuhan untuk dihormati, dimana setiap manusia merasa dirinya adalah penting (<i>sense of importance</i>)		7
		Kebutuhan untuk maju dan tidak gagal (<i>sense of achievement</i>)		8
		Kebutuhan untuk ikut serta atau terlibat (<i>sense of participation</i>)		9
		Kebutuhan akan kekuasaan		10
	Kebutuhan akan kekuasaan	Memiliki kedudukan yang memungkinkan		11
				12
				13
			Berupaya menggunakan kekuasaan	14
				15

Sumber: McClelland dalam Setyadi (2021:41)

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Gaya Kepemimpinan (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item pertanyaan
Variabel gaya kepemimpinan X2	Strategi yang jelas dan komunikasi yang baik	Memiliki strategi bisnis yang jelas dan realistis	Likert	1
				2
		Strategi bisnis dikomunikasikan dengan baik kepada anggota		3
				Anggota percaya terhadap pemimpin dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik
	Kepedulian kepada anggota dan lingkungan	Memberikan perhatian dan motivasi kerja anggota		5
				6
		Peduli terhadap setiap permasalahan yang dialami anggota		7
				Memperhatikan lingkungan dan kenyamanan bekerja

Tabel 3. 3 (lanjutan)
Operasional Variabel Gaya Kepemimpinan (X2)

	Merangsang anggota	Merangsang anggota untuk membekali diri dengan pengetahuan dan keahlian dalam usaha meningkatkan kompetensi	9
			10
		Merangsang anggota untuk memiliki tekad dalam menyelesaikan tugas dengan tuntas	11
	Menjaga kekompakan tim	Mengajak seluruh anggota untuk berorientasi pada kualitas	12
		Mengajak anggota untuk bekerja dalam tim yang solid dan harmonis	13
		Menyelesaikan setiap konflik dengan baik	14
		15	

Sumber: Edison (2019:109)

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Variabel Kinerja karyawan Y1	Ketepatan	Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Likert	1
		Perhatian pada kualitas dalam penyelesaian pekerjaan		2
		Kemampuan memenuhi target perusahaan		3
		Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu		4
	Tingkat Inisiatif	Kemampuan mengantisipasi kemungkinan masalah		5
				6
		Kemampuan untuk membuat solusi alternatif bagi suatu perusahaan		7
				8

Tabel 3. 4 (lanjutan)
Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y)

	Kecekatan mental	Kemampuan karyawan dalam memahami arahan yang diberikan oleh atasan	9
		Kemampuan karyawan untuk bekejer sama dengan rekan kerja lain	10
			11
	Kedisiplinan waktu	Tingkat kedisiplinan waktu	12
			13
			14
	Tingkat kehadiran karyawan ditempat kerja	15	

Sumber: Suwondo dan Sutanto dalam Lusri dan Siagian (2017:2)

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah rangkaian yang penting karena berpengaruh terhadap hasil dari penelitian. Ada beberapa jenis data yang dilakukan dalam pengumpulan data dari suatu perusahaan.

1. Data Primer

Menurut (Hardani, 2020:401) data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber melalui suatu pengukuran. Cara paling sederhana dalam mendapatkan data primer untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Tujuan digunakannya observasi dalam penelitian adalah untuk mengetahui secara pasti keadaan yang ada didalam perusahaan tersebut.

b. Wawancara

Dengan wawancara peneliti bisa berkomunikasi dan melakukan tanya jawab terhadap

karyawan Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama.

c. Kuisisioner

Tujuan kuisisioner dipakai dalam melakukan teknik pengumpulan data agar bisa diajukan dan diserahkan kepada karyawan untuk di isi sesuai dengan apa yang dirasakan oleh karyawan. Sehingga data yang akan diperoleh bisa diolah untuk menunjukkan hasil pengaruh antar variabelnya.

2. Data Sekunder

Menurut (Hardani, 2020:401) data sekunder adalah data yang sudah ada sebelum penelitian dimulai. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil perusahaan PT. Kurnia Sari Utama.
- b. Buku atau ebook yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Hasil penelitian terdahulu seperti jurnal dan artikel.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Menurut Hardani, Dkk (2020:116) Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian seperti kuisisioner, wawancara dan observasi.

Nilai	Jawaban (skor)
1	Sangat Tidak Baik
2	Sangat Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber: Hardani, Dkk (2020:116)

3.5 Teknik Penentuan Data

3.5.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1.1 Populasi

Menurut Sugiono (2016:80) populasi adalah jumlah total yang terdapat pada objek atau subyek yang mempunyai kualitas serta perbedaan sehingga dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan menemukan hasilnya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama sebanyak 65 orang karyawan.

Tabel 3. 5
Populasi di Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama

Bagian Departemen Produksi	Populasi
Operator mesin	35
Operator packing	10
Maintenance	2
Leader	3
Staff	6
Ahli Bagian Produksi	4
Asisten Supervisor/Penyelia	3
Supervisor/Penyelia	2
Total	65 Karyawan

Sumber: HRD PT. Kurnia Sari Utama

3.5.1.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2019:105) sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data yang didapatkan dari HRD PT. Kurnia Sari Utama mengenai jumlah karyawan yang ada didalam Departemen Produksi berjumlah 65 orang karyawan. Karena populasi didalam penelitian ini cenderung sedikit dan peneliti ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil maka dari itu peneliti menggunakan 100% populasi karyawan di Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama untuk dijadikan sampel.

3.5.1.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiono (2016:81) Teknik Sampling adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengambil sampel pada populasi secara keseluruhan. Penelitian ini memilih sampel dengan cara teknik sampling jenuh atau bisa dikatakan semua populasi dijadikan sampel.

3.6 Hasil pengujian keabsahan data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sahir (2021:31) uji validitas berfungsi untuk menilai pemahaman responden mengenai kuisisioner yang diberikan peneliti. Pengujian validitas dilakukan pada setiap pernyataan dengan nilai pada pernyataan dikorelasikan dengan nilai total. Nilai tiap pertanyaan dinyatakan nilai X dan nilai total dinyatakan sebagai skor Y.

a. Pearson Product Moment

Pengujian validitas data dengan menggunakan *Pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: (Sujarweni, 2019)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2021:33) Reliabilitas berfungsi untuk menguji kekonsistenan jawaban yang didapat dari responden. Bentuk dari realibilitas digambarkan melalui angka sebagai koefisien, jika koefisien tinggi maka reliabilitas atau konsistensi responden tinggi.

a. *Cronbach's Alpha*

Tujuannya untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji

Cronbach's Alpha. Rumusnya sebagai berikut

$$r \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: (Sujarweni, 2019)

3.7 Uji asumsi klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sahir (2021:69) pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi variabel X dan Y. dalam regresi yang baik mempunyai analisi grafik dan uji statistik, dengan ketentuan :

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data berdistribusi normal atau hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, data berdistribusi tidak normal atau hipotesis ditolak

3.7.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Sahir (2021:69) Uji Heterokedanstisitas berfungsi untuk mendeteksi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang

lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan metode *Spearman's Rho*. menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formulanya sebagai berikut:

$$t = \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Sumber: (Sahir, 2021)

Dasar yang dipakai dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada *Heterokedanstisitas*.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada *Heterokedanstisitas*

3.7.3 Uji Multikolonieritas

KARAWANG

Menurut Sahir (2021:70) pengujian multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Dalam upaya untuk mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL), Multikolinieritas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VIF = (bi^{\wedge}) = (1 - R_j^2)$$

Sumber: (Sahir, 2021)

R^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan variance inflation factor. Jika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$,

maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka ada diduga Multikolinieritas antara variabel independen atau ketika VIF lebih besar dari angka 10 maka bisa didapatkan kesimpulan terdapat Multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dideteksi melalui nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* (TOL) bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TOL = (1 - R_j^2) = \frac{1}{VIF_t}$$

Sumber: (Sahir, 2021)

Jika $R_j^2 = 0$, berarti tidak ada Multikolinieritas antara variabel independen maka nilai $TOL = 1$ dan sebaliknya jika $R_j^2 = 1$, berarti ada kolonieritas variabel independen maka nilai $TOL = 0$. Dengan demikian TOL semakin mendekati 0 maka diduga ada Multikonolonieritas dan sebaliknya nilai Tol semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada Multikolonieritas.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sahir (2021:6) metode penelitian deskriptif adalah sifat peneliti agar bisa menggambarkan suatu fenomena dengan data akurat yang diteliti secara sistematis. Analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus rentang skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = jumlah alternative jawaban (5 item)

Jika dirumuskan maka akan menjadi:

$$RS = \frac{65(5-1)}{5} = 52$$

Diketahui bahwa rentang skala dalam penelitian ini adalah sebesar 52. Diketahui nilai paling rendah dari rentang skala ini adalah 65 dan yang terbesar 325. Berikut adalah rumusan analisis rentang skala (skala likert).

Tabel 3. 6
Analisis Rentang Skala

No	Rentang Skala	Motivasi Kerja (X1)	Gaya Kepemimpinan (x2)	Kinerja Karyawan (Y)
1	65 - 117	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	117 - 169	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	169 - 221	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	221 - 273	Baik	Baik	Baik
5	273 - 325	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan data diolah oleh peneliti tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan melalui Rentang skala, maka dapat dinilai rentang skala yang berikutnya dapat dipakai untuk mengetahui tentang motivasi kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan yang ada di Departemen Produksi PT. Kurnia Sari Utama.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sahir (2021:52) regresi berganda merupakan metode analisis yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Sumber: (Sahir, 2021:52)

Keterangan dalam rumus Regresi berganda:

Y = variabel dependen

X₁, X₂ = variabel independen

a = Konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Sahir, 2021:53) Uji parsial atau uji t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri, untuk dapat mengetahui signifikansi secara parsial variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Hipotesis yang ada didalam pengujian ini adalah:

- H_0 : t hitung \leq t tabel maka tidak ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen
- H_1 : t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen

3.11.2 Uji F (Simultan)

Menurut Sahir (2021:53) Uji hipotesis dengan bersama-sama atau uji F berfungsi untuk mengenali suatu pengaruh secara persamaan (simultan) variabel independen

terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan dengan menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5% serta *degrees of freedom* $df = (n-k-1)$.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono dalam Sahir (2021)

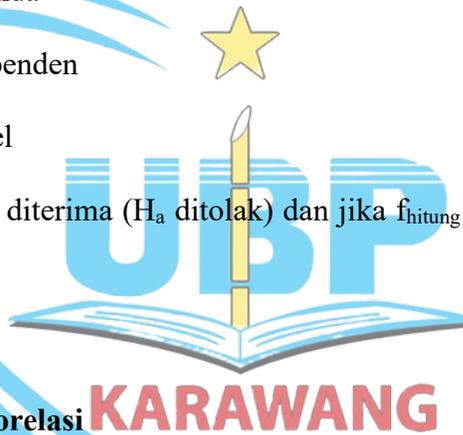
Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima)



3.11 Analisis koefisien korelasi

Bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021:54). Semakin kecil angka yang muncul dalam koefisien determinasi dapat diartikan pengaruh variabel bebas semakin kecil, tetapi jika angka pada koefisien determinasi berada di angka yang mendekati 100% maka pengaruh dari variabel bebas semakin besar terhadap variabel terikatnya. Rumus yang bisa dipakai dalam koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sahir, 2021)

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

